

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penanaman nilai karakter cinta tanah air terlaksana melalui ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan tersebut melibatkan siswa kelas IV, V, dan VI secara aktif. Tari Candik Ayu menjadi media utama pengenalan budaya lokal kepada siswa. Guru mengenalkan asal-usul, makna gerakan, kostum, serta musik pengiring tarian. Siswa kemudian mempraktikkan dan menampilkan Tari Candik Ayu secara langsung. Proses tersebut menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal sebagai bagian budaya Indonesia. Pembiasaan latihan memperkuat disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Penampilan tari juga meningkatkan keberanian siswa dalam menunjukkan identitas budaya daerah. Dukungan sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan memperkuat proses penanaman karakter. Ekstrakurikuler seni tari akhirnya menjadi sarana efektif melestarikan budaya lokal. Kegiatan tersebut sekaligus membentuk karakter cinta tanah air secara bertahap dan berkelanjutan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Temuan penelitian memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter dapat berlangsung melalui kegiatan ekstrakurikuler. Seni tari menjadi media pendidikan yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Budaya lokal memberikan konteks nyata bagi peserta didik dalam memahami cinta tanah air. Proses pengenalan, praktik,

pembiasaan, dan pertunjukan mendukung internalisasi nilai karakter. Temuan tersebut memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis budaya lokal pada jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Sekolah dapat mengoptimalkan ekstrakurikuler seni tari sebagai program penguatan karakter. Guru dapat mengintegrasikan nilai cinta budaya lokal selama proses latihan. Pembina dapat memperkuat pembelajaran melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman langsung. Peserta didik dapat mengembangkan kebanggaan terhadap budaya lokal melalui kegiatan seni. Orang tua dapat mendukung keberlanjutan pembiasaan karakter melalui aktivitas budaya di rumah. Kolaborasi sekolah dan keluarga dapat memperkuat pelestarian budaya lokal secara berkesinambungan.

C. Saran

Penelitian berikutnya juga dapat memperpanjang waktu pengamatan terhadap perkembangan karakter siswa. Kajian komparatif dapat membandingkan seni tari dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap pembentukan karakter. Saran tersebut diharapkan memperluas pemahaman mengenai pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

percaya diri, peduli sosial, toleransi, dan cinta tanah air melalui pelestarian budaya lokal. Temuan awal ini menjadi dasar untuk melakukan analisis yang lebih mendalam pada bagian pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Slarang 05.